



**PERANAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KINERJA
MANAJEMEN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR
BERTAHAN DAN BERKEMBANG YAYASAN
SEKOLAH MUSIK AVIA CANTATA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ILHAM
NPM 1515100100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN-PANCA BUDI
M E D A N
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ILHAM
NPM : 1515100100
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PERANAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KINERJA MANAJEMEN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR BERTAHAN DAN BERKEMBANG YAYASAN SEKOLAH MUSIK AVIA CANTATA

MEDAN, OKTOBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan, SE., M.Si)



(Dr. Surya Nita, SE., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Aulia, SE., M.M)

PEMBIMBING II

(Oktarini Khamilah Srg, SE, MSi)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ILHAM
NPM : 1515100100
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PERANAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KINERJA
MANAJEMEN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR
BERTAHAN DAN BERKEMBANG YAYASAN SEKOLAH
MUSIK AVIA CANTATA

MEDAN, 08 November 2019



ANGGOTA - I

(Anlia, SE., MM)

ANGGOTA - II

(Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA - III

(Irawan, SE., M.Si)

ANGGOTA-IV

(Hernawaty, SE., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ILHAM

NPM : 1515100100

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL SKRIPSI : PERANAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KINERJA
MANAJEMEN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR
BERTAHAN DAN BERKEMBANG YAYASAN
SEKOLAH MUSIK AVIA CANTATA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, OKTOBER 2019

METERAI
TEMPEL
74F47AHF082305287
6000
ENAM RIBURUPIAH
(ILHAM)



Nomor : 014/SMC-AV/AD/2018

Perihal : Balasan Permohonan Magang dan Riset

Kepada Yth,
Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi
Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat No. 1681/17/FSSA/2018 tanggal 19 juli 2018 perihal "Permohonan Magang dan Riset", kepada mahasiswa :

Nama : Ilham
NIM : 1515100100
Prodi : Akuntansi
Alamat : Jl. Abadi No. 30 A
No. Hp : 0821-6769-6865

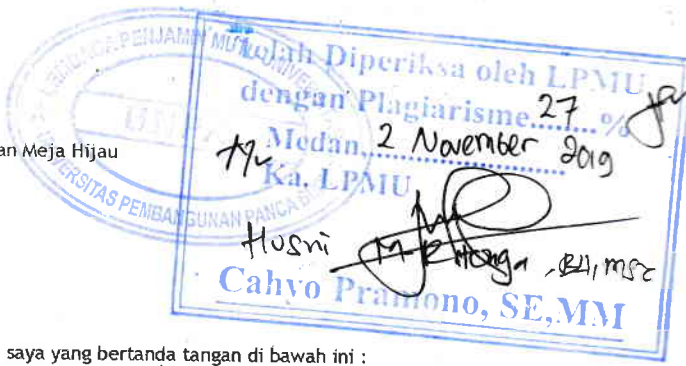
Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan magang dan riset di Avia Cantata *School Music and Art*, terhitung mulai dari Tanggal 1 Agustus 2018 s/d 31 Agustus 2018.

Demikian hal ini kamis disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 24 Juli 2018
Kepala Sekolah



Doreen



FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 02 November 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan. 02/11/2019
Au. Ka. BPAA
TIGUH WAHYONO, SE, MM

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : ILHAM
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 8 Agustus 1994
Nama Orang Tua : SUYANTO
N. P. M : 1515100100
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082167696865
Alamat : Jl. Abadi

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Peranan Internal Audit terhadap Kinerja Manajemen sebagai Alat untuk Mengukur Bertahan dan Berkembang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata**. Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

02/11-19

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

ILHAM
1515100100

- catatan :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

TANDA BEBAS PUSTAKA
No. 1110 / PERP / BP / 2019
Perpustakaan tidak ada sangkut
Perpustakaan
02 NOV 2019
Perpustakaan
Nanda Khairidah . S.IP

UKM CENTER
PANCA BUDI
2/11-2019



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)


PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Lengkap : ILHAM
 Tempat/Tgl. Lahir : / 08 Agustus 1994
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100100
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 128 SKS, IPK 3.48
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Peranan Internal Audit Terhadap Kinerja Manajemen Sebagai Alat Untuk Mengukur Kemampuan Bertahan Dan Berkembang Yayasan School Music Avia Cantata	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Peranan Internal Audit Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Penerimaan Laba Dan Pengeluaran Biaya Operasional Yayasan School Music Avia Cantata Periode 2107-2018	<input type="checkbox"/>
3.	Peranan Audit Internal Terhadap Sistem Pengupahan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Sumber Daya Manusia Yayasan School Music Avia Cantata	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 Rektor,
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)



Medan, 03 September 2018

Pemohon,

 (Ilham)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)
 Tanggal : 04 September 2018
 Disetujui oleh
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 03 September 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (.....)
 Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Oktiani Khamilah Srg.KE.M.Sr)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 20 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

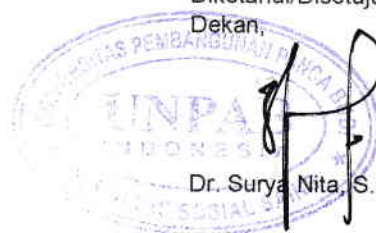
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Aulia, SE., M.M.
 Dosen Pembimbing II : OKTAFINI KHAMILIA SGE, SE., MSI
 Nama Mahasiswa : ILHAM
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100100
 Jenjang Pendidikan : SI (STRADA SATU)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERANAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KINERJA MANAJEMEN
 SEBAGAI MAT UNTUK MENCUKUP BERTAHAN DAN BERKEMBANG
 LAYANAN SENEAL MUSIK NPA CANTARA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
18-8-19	Perbaiki sistematika penulisan kalimat abab 1 & 2 yang berlebih huruf, tanda tulis, sumber etc gambar dan tabel & buat sistematika hasil penelitian dan pembahasan sesuai dgn rumus masalah		
27-8-19	Perbaiki sistematika definisi operasional dan gambar kerangka pemikiran. Indikator variabel penelitian & jelaskan di Bab 2 dan tabel peneliti & deskripsi		
30-8-19	Perbaiki kata pengantar dan daftar Pustaka. Ace & Sidiang Raja Hidayat		

Dosen Pembimbing II

(Oktafini Khamilah Sg. SE, MSI)

Medan, 09 Agustus 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : AULIA, SE., M.M.
 Dosen Pembimbing II : OKTAPRINI, Khamilah, SIREGAR, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : ILHAM
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100100
 Jenjang Pendidikan : SI (STRATA SATU)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PELAYAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KINERJA MANAJEMEN SEBAGAI MAT UNTUK MENCIKUR BERTAHAN DAN BERKEMBANG YARASAN SEKOLAH HAUSIK AVIA CANTATA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/6.19	- Perbaiki bab I s.d V * Identifikasi masalah * Rumus masalah * Teoritis	A	
20/6.19	- * Perbaiki bab IV, V * Penyajian data.	A	
15/7.19	- Perbaiki bab. IV, V * perbaikan & hampah	A	
8/8.19	- Ail Sidang.	A	

Medan, 09 Agustus 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

*) Coret yang tidak perlu

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

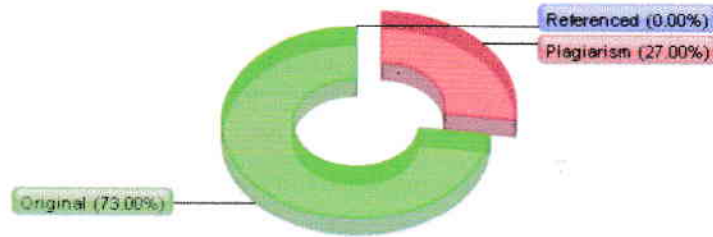
Analyzed document: 13/08/2019 10:55:12

"ILHAM_1515100100_AKUNTANSI.docx"

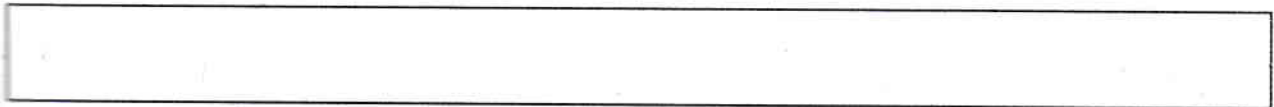
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 9	wrds: 1327	http://opac.lib.idu.ac.id/unhan-ebook/assets/uploads/files/edc75-manajemen-kinerjaok.pdf
% 5	wrds: 753	https://docplayer.info/189162-Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-efektivitas-pengendalian-int...
% 5	wrds: 776	https://docplayer.info/136744431-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-keuangan...

Show other Sources:]

Processed resources details:

444 - Ok / 62 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



Wiki Detected!

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:

Excluded Urls:

Included Urls:

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk meneliti peranan internal audit terhadap kinerja management sebagai alat untuk mengukur bertahan dan berkembang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Fokus penelitian ini menjelaskan bahwa keinginan pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya sebagai wujud kesiapan dan kemandirian Yayasan School Music Avia Cantata dalam menghadapi persaingan usaha di bidang jasa pendidikan musik, untuk terus bertahan dan berkembang dengan kinerja manajemen yang terus meningkat. Namun tidak terlepas dari peranan internal audit dalam pelaksanaan dan perencanaan sistem efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen untuk menghadapi persaingan usaha dibidang jasa pendidikan musik. Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan observasi langsung, wawancara, menggunakan angket dan mengumpulkan data berupa dokumen. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara dan quisioner dengan 7 orang sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan internal audit terhadap kinerja management sebagai alat untuk mengukur bertahan dan berkembang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata sangat berperan penting dalam melaksanakan system yang dijalankan manajemen dapat dilihat pada kewenangan sebagai pengawas, pemberi saran dan evaluasi kerja terhadap ketaatan dan kematuhan manajemen terhadap kebijakan pimpinan. Serta sebagai konsultan yang mendampingi manajemen dalam menyiapkan pembukuan dan keuangan untuk menilai.

Kata Kunci : Internal Audit, Kinerja Management, Bertahan dan Berkembang

ABSTRACT

This research is a qualitative research to examine the role of internal audit on performance management as a tool to measure the survival and development of the Avia Cantata Music School Foundation. The focus of this study explains that the desire of business owners to develop their business as a form of readiness and independence of the School Music Avia Cantata Foundation in the face of business competition in the field of music education services, to continue to survive and develop with management performance continues to increase. But it is inseparable from the role of internal audit in the implementation and planning of system effectiveness and efficiency of performance management to deal with business competition in the field of music education services.

This research used a qualitative approach, by making direct observations, interviews, using questionnaires and collecting data in the form of documents. The data analyzed were interviews and questionnaires with 7 samples.

The results show that the role of internal audit on management performance as a tool to measure the survival and development of the Avia Cantata Music School Foundation plays an important role in implementing the system run by management can be seen in the authority as supervisor, advisor and evaluation of compliance with management compliance and compliance with policies leader. As well as a consultant who accompanies management in preparing bookkeeping and finance to assess.

Keywords: Internal Audit, Management Performance, Survival and Development

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Atas dukungan dari keluarga terutama orang tua ataupun bimbingan dan arahan dari pihak lainnya penulis dapat menyelesaikan proposal berjudul **“Peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur bertahan dan berkembang yayasan sekolah musik avia cantata”**. Pada saat penulis mengerjakan proposal ini, penulis mengalami kendala. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Irawan, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Ka Prodi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Aulia, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar meluangkan waktu serta memberi bimbingan dan arahan dalam penyelesaian proposal ini.
5. Ibu Oktarini Khamilah Siregar,SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu serta memberi bimbingan dan arahan dalam penyelesaian proposal ini.
6. Kedua Orangtua,ayahanda Suyanto dan Ibu Juminem kakak dan teman – teman saya yang telah memberi dukungan dan membantu saya dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosial Sains yang tidak bisa saya sebut namanya satu per satu atas didikan dan bimbingannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis akan selalu berusaha untuk memperbaiki diri untuk ke depannya. Akhir kata penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi semua orang, terimakasih.

Penulis

ILHAM

1515100100

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1.Kinerja Manajemen	10
2. Peranan Internal Audit sebagai Alat untuk Mengukur Kemampuan Bertahan	11
3. Peranan Internal Audit sebagai Alat untuk Mengukur Kemampuan Berkembang.....	13
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasioanal Variabel	36
D. Populasi Dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisi Data	40

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	41
	1. Gambaran Tentang Perusahaan.....	41
	2. Pengertian Kinerja Manajemen Avia Cantata.....	45
	3. Pengertian Bertahan dan Berkembang Avia Cantata.....	46
	B. Pembahasan	64
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		xiii

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	29
2.2	Kerangka Pemikiran.....	32
3.1	Sekedul Proses Penelitian	35
3.2	Defiinisi Operasional Variabel.....	37
3.3	Sampel Penelitian.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
4.1	Gedung Avia Cantata	41
4.2	Ruang Administrasi Avia Cantata.....	42
4.3	Jumlah Murid Per Tahun.....	63
4.4	Perbandingan Peningkatan Jumlah Murid	63
4.5	Profitabilitas Per Tahun.....	64
4.6	Perbandingan Profitabilitas Per Tahun.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, semua hal dalam kehidupan semakin maju dan berkembang. Sehingga segala kebutuhan hidup harus dipenuhi, tentunya untuk mensejahterakan hidup. Hal ini terkait dengan perekonomian dimana segala pengeluaran meningkat tanpa diimbangi dengan pemasukan atau biaya hidup yang tinggi dan penghasilan yang tidak berimbang. Maka dari itu, anggota masyarakat mencari cara-cara untuk meningkatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah berwira usaha. Artinya dengan melakukan suatu usaha dimungkinkan hal positif akan terjadi, yaitu sukses.

Setelah mempertimbangkan segala hal, maka anggota masyarakat atau calon pelaku usaha tersebut melihat prospek usaha dibidang jasa pendidikan musik atau tempat les musik. Untuk merealisasikan keinginan tersebut maka wajib dipenuhilah seluruh persyaratan-persyaratan dan perizinan-perizinan yang sah terkait berdasarkan peraturan perundangan-undangan. Perizinan tersebut meliputi Akta Pendirian Usaha yang disahkan oleh Notaris, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan lain sebagainya.

Berdasarkan persyaratan dan perizinan diatas yang telah dipenuhi maka sah-lah satu perusahaan berdiri dan berbadan hukum. Karena dibidang jasa pendidikan maka usaha tersebut dibawah naungan yayasan. Sehingga dalam hal

ini usaha tersebut diberi nama : Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Dalam perjalanannya usaha ini harus memiliki kesiapan yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungannya yang berhubungan dengan musik, baik fasilitas mengajar, tenaga pengajar dan metode mengajar yang memiliki tingkatan (kelas) yang berbasis pada kurikulum pendidikan musik. Artinya usaha ini memiliki progress tahapan yang jelas tentang tujuannya, yaitu selain mendapatkan penghasilan juga memiliki kewajiban untuk menghasilkan murid-murid didik yang paham, berkualitas dan mampu bersaing dalam kompetisi-kompetisi dibidang musik. Untuk meningkatkan kemampuan murid-murid yang berkualitas tentunya harus didukung oleh fasilitas penunjang, diantaranya adalah ruang belajar mengajar, peralatan bidang musik pendukung, dan guru-guru yang berkompotensi dibidang musik.

Dalam perjalannya tidaklah sesuai dengan apa yang direncanakan, karena terdapat persaingan usaha dibidang jasa pendidikan musik (les musik). Selain itu, terdapat pula kendala lain, yaitu kualitas pengajar yang belum memenuhi target, peralatan mengajar yang belum lengkap, jurusan bidang musik yang belum lengkap, keterbatasan ketersediaan ruangan mengajar, dan jumlah pengajar yang terbatas serta jumlah murid yang masih sedikit.

Untuk mengantisipasi segala permasalahan diatas maka harus diupayakan pengadaan fasilitas dan tenaga pengajar yang berstandart (tersertifikasi), sehingga usaha dibidang jasa pendidikan musik ini terus berjalan. Maka langkah-langkah yang harus dilakukan agar usaha ini mampu bertahan dalam persaingan usaha, pemilik usaha Yayasan *School Music* Avia Cantata harus mempunyai struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan usahanya. Sistem manajemen yang

terarah dan dapat mengendalikan kemandirian Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata tersebut. Karena keterbatasan pemilik dan manajemen dalam membuat sistem manajemen yang efisien dan efektif, maka diperlukan bantuan dari ahlinya. Dimana tenaga ahli tersebut adalah internal audit yang bertugas untuk membantu kinerja manajemen, memantau pengendalian internal, memeriksa ketaatan manajemen, memberikan saran dan lain sebagainya.

Agar Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata dapat bertahan, maka dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut melengkapi peralatan musik, menambah ruangan belajar mengajar, merekrut guru-guru musik yang bersertifikat, merekrut staff manajemen yang ahli sesuai dengan kebutuhan sekolah musik, menyebarkan informasi dan melakukan promosi tentang Yayasan *School Music* Avia Cantata melalui media sosial, melakukan kerjasama dengan mengajukan proposal tentang Yayasan *School Music* Avia Cantata pada Sekolah-sekolah Umum dan mengadakan kompetisi-kompetisi (perlombaan) dibidang musik yang berlokasi pada pusat keramaian seperti pusat perbelanjaan (MALL) dan Sekolah-sekolah Umum serta member discon (potongan biaya) pada calon murid dan atau murid yang berprestasi dibidang musik dan murid yang mendaftar tapi masih terkait saudara kandung (kakak dan adik).

Upaya-upaya yang dilakukan diatas terbukti mampu memberikan hasil yang baik dan optimal. Sehingga keberlangsungan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata dapat bertahan. Kondisi ini harus dijaga dan dipertahankan dengan terus meningkatkan berbagai kualitas dan kebutuhan yang diperlukan. Agar pencapaian ini terus tumbuh dan sehat serta tidak mengalami kemunduran. Maka peranan

internal audit untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja manajemen sangat berperan penting.

Tidak hanya berhenti pada level bertahan, seperti salah satu tujuannya yaitu untuk mendapatkan penghasilan yang meningkat, Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata wajib mengikuti saran dari internal audit yaitu melaksanakan sistem yang diaplikasikan segala lini yang terkait. Baik itu mencakup control biaya pengeluaran dan pendapatan penghasilan yang bersumber dari uang sekolah, uang registrasi, uang pendaftaran, uang buku dan uang ujian. Hal ini sejalan dengan kepatuhan manajemen dalam menerapkan sistem yang digagas oleh internal audit. Tujuannya agar kinerja manajemen benar-benar diimplementasikan dengan baik dan menghasilkan peningkatan pencapaian yang sukses.

Kesuksesan itu dapat terlihat dari meningkatnya aktivitas Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Aktivitas yang dimaksud adalah bertambahnya biaya pengeluaran dan meningkatnya hasil pemasukan. Rotasi aktivitas ini menunjukkan dampak yang positif pada perkembangan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

Hubungan antara internal audit dan staff manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata berjalan dengan baik. intensnya komunikasi dan seringnya diadakan breafing-breafing (rapat-rapat) dalam menjalankan strategi untuk mencapai target yang berkelanjutan dalam meningkatkan usaha dari bertahan menjadi berkembang. Kondisi yang baik antara internal audit dan staff manajemen menjadi factor utama berkembangnya suatu perusahaan. Peranan internal audit salah satunya adalah untuk mendukung dan meningkatkan kinerja manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

Dasar sebagai alat untuk mengukur berkembangnya Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata dapat dilihat dari bertambahnya jumlah murid, bertambahnya jumlah staff dan guru pengajar dengan diadakannya recruitment staff dan guru pengajar musik, bertambahnya fasilitas pendukung diantaranya alat musik, ruangan belajar mengajar, buku panduan dan lain-lain, dan sibuknya lalu lintas transaksi keuangan serta dibukanya dua (2) unit cabang usaha sebagai bentuk realisasi dan eksistensi dalam mengembangkan Yayasan *School Music Avia Cantata* dan meningkatkan hasil pendapatan dari peluang usaha ini, dimana antusias masyarakat dan atau generasi muda untuk belajar musik.

Disamping itu juga adalah keinginan pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya sebagai wujud kesiapan dan kemandirian Yayasan *School Music Avia Cantata* dalam menghadapi persaingan usaha di bidang jasa pendidikan musik, untuk terus bertahan dan berkembang dengan kinerja manajemen yang terus meningkat. Namun tidak terlepas dari peranan internal audit dalam pelaksanaan dan perencanaan sistem efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen untuk menghadapi persaingan usaha dibidang jasa pendidikan musik yang semakin ketat. Terkait dengan segala kesiapan dan potensi yang dimiliki maka Yayasan *School Music Avia Cantata* mampu berkembang.

Terkait permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peranan internal audit terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music Avia Cantata*, peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan Yayasan *School Music Avia Cantata*, peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang Yayasan *School Music Avia*

Cantata, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan Sekolah musik Avia Cantata.

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

- a. Kualitas pengajar yang belum memenuhi target.
- b. Peralatan mengajar yang belum lengkap.
- c. Jurusan bidang musik yang belum lengkap.
- d. Keterbatasan ketersediaan ruang mengajar.
- e. Jumlah pengajar yang terbatas serta jumlah murid yang masih sedikit.

2. Batasan Masalah

Guna menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam pembahasan dan penganalisaan, maka luas penelitian yang dilakukan hanya meliputi masalah khususnya mengenai peranan internal audit terhadap kinerja manajemen, maka pembatasan masalah ini adalah peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan *School Music Avia Cantata*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music* Avia Cantata ?
2. Bagaimana peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music* Avia Cantata ?
3. Bagaimana peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music* Avia Cantata ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music* Avia Cantata.
- b. Untuk mengetahui peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music* Avia Cantata.
- c. Untuk mengetahui peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan *School Music* Avia Cantata.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Manfaat teoritis, bagi perusahaan.

Untuk memberi sumbangan ilmiah dan diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja manajemen terkait peranan internal audit sebagai alat pendukung manajemen agar Yayasan *School Music Avia Cantata* mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha dibidang jasa pendidikan musik.

1. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengendalian intern Yayasan *School Music Avia Cantata* dalam menerapkan pengawasan dan menjaga aset Yayasan *School Music Avia Cantata* dari pencurian dan kecurangan serta kerugian akibat internal.
 2. Internal audit sebagai alat pendukung manajemen dalam meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien.
 3. Sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola Yayasan *School Music Avia Cantata* dimasa yang akan datang.
 4. Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan.
- b. Manfaat praktis, bagi penulis.

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan dalam hal peranan internal audit khususnya yang berhubungan dengan kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan *School Music Avia Cantata*.

- c. Bagi pihak lain, pembaca / akademisi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan digunakan sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya di masa-masa mendatang khususnya dalam bidang keilmuan mengenai peranan internal audit

terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan *School Music Avia Cantata*.

E. Keahlian Penelitian

Khairunnisa Muamal (2011), berjudul Peranan komite audit terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah (survey pada Rumah Sakit Umum Daerah di Karesidenan Semarang dan Kedu). Dalam penelitian tersebut variabel independensi komite audit, keahlian komite audit, dan komitmen waktu komite audit. RSUD yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah sejumlah 15 RSUD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menyebar sejumlah kuesioner dan menggunakan kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota komite audit di Rumah Sakit Umum Daerah di Karesidenan Semarang dan Kedu yang mengembalikan kuesioner yang diberikan. Adapun jumlah responden yang mengembalikan kuesioner berjumlah 40 orang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1. Kinerja Manajemen

a. Pengertian Kinerja Manajemen

Kata kinerja manajemen (Manajemen Kinerja) merupakan penggabungan dari kata manajemen dan kinerja. Menurut Ahmad Fawzi (2005), kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Sedangkan manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Menurut *George R Terry* dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management*, manajemen merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber daya / faktor produksi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan lebih dahulu, secara efektif dan efisien.

Kinerja manajemen adalah suatu proses manajerial mengenai perencanaan, evaluasi dan penilaian kinerja perangkat organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Penerapan manajemen kinerja akan menyediakan kerangka kerja bagi pegawai baik tingkat manajerial maupun staf, untuk bekerjasama sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai akan terdefenisi secara jelas serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Wibowo (2007:9), manajemen kinerja (*Performance Management*) merupakan gaya manajemen dalam mengelola sumber daya yang

berorientasi pada kinerja yang melakukan proses komunikasi secara terbuka dan berkelanjutan dengan menciptakan visi bersama dan pendekatan strategis serta terpadu sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Direktorat Jendral Anggaran (2008), manajemen kinerja merupakan suatu proses strategis dan terpadu yang menunjang keberhasilan organisasi melalui pengembangan performansi aspek-aspek yang menunjang keberadaan suatu organisasi. Pada implementasinya, manajemen kinerja tidak hanya berorientasi pada salah satu aspek, melainkan aspek-aspek terintegrasi dalam mendukung jalannya suatu organisasi.

b. Peran penting kinerja manajemen

Kinerja manajemen (manajemen kinerja) adalah aktivitas untuk memastikan bahwa sasaran organisasi telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien. Baik di tingkatan organisasi ataupun individu, salah satu fungsi kunci dari manajemen adalah mengukur dan mengelola kinerja.

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan organisasi. Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja/prestasi organisasi dan menunjukkan kinerja organisasi. Hasil kerja organisasi diperoleh dari serangkaian aktivitas yang dijalankan. Aktivitas tersebut dapat berupa pengelolaan sumberdaya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk menjamin agar aktivitas tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan upaya manajemen dalam pelaksanaan aktivitasnya. Dengan demikian, hakikat manajemen kinerja adalah bagaimana mengelola seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Castello (1994), manajemen kinerja mendukung tujuan menyeluruh organisasi dengan mengaitkan pekerjaan dari setiap pekerja dan manajer pada misi keseluruhan dari unit kerjanya. Seberapa baik kita mengelola kinerja bawahan akan secara langsung mempengaruhi, tidak saja kinerja masing-masing kinerja secara individu dan unit kerjanya, tetapi juga kinerja seluruh organisasi. Apabila pekerja telah memahami apa yang diharapkan dari manajer dan mendapat dukungan yang diperlukan untuk memberikan kontribusi pada organisasi secara efisien dan produktif, pemahaman akan tujuan, harga diri dan motivasinya akan meningkat. Dengan demikian, manajemen kinerja memerlukan kerjasama, saling pengertian dan komunikasi secara terbuka antara atasan dan bawahan.

Menurut Wibowo (2007:10), manajemen kinerja tidak hanya berperan untuk meningkatkan dan menumbuhkan *performance* organisasi, tetapi juga berperan besar bagi *performance* manajer dan individu. Bagi organisasi, manajemen kinerja berperan dalam menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan individu, memperbaiki kinerja, memotivasi kinerja, meningkatkan komitmen, mendukung nilai-nilai inti, memperbaiki proses pelatihan dan pengembangan, meningkatkan dasar keterampilan, mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mengusahakan basis perencanaan karir, membantu menahan pekerja terampil agar tidak pindah, mendukung inisiatif kualitas total dan pelayanan pelanggan, dan mendukung program perubahan budaya perusahaan.

Bagi manajer, manajemen kinerja berperan untuk mengupayakan klarifikasi kinerja dan harapan perilaku, menawarkan peluang dengan

menggunakan waktu secara berkualitas, memperbaiki kinerja tim dan individu, mengusahakan penghargaan nonfinansial pada staf, membantu karyawan yang kinerjanya rendah, digunakan untuk mengembangkan individu, mendukung kepemimpinan, proses motivasi dan pengembangan tim, mengusahakan kerangka kerja untuk meninjau ulang kinerja dan tingkat kompensasi.

Sementara itu, bagi individu, manajemen kinerja berperan dalam memperjelas peran dan tujuan, mendorong dan mendukung untuk tampil baik, membantu pengembangan kemampuan dan kinerja, peluang menggunakan waktu secara berkualitas, dasar objektivitas dan kejujuran untuk mengukur kinerja, dan memformulasi tujuan dan rencana perbaikan cara kerja dengan dikelola dan dijalankan secara efektif dan efisien.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajemen

Menurut Stooner yang dikutip oleh Sulistyorini (2009:11) dalam buku manajemen pendidikan islam, manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya- sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan . Sedangkan menurut Makthis dan Jackson (2006:65), menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja diperusahaan tersebut. Kinerja secara konseptual merupakan konstruk yang sangat kompleks, multi dimensi dan multi-faceted sudah tentu melibatkan banyak faktor untuk mewujudkannya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah : faktor individu, kepemimpinan, tim kerja, sistem organisasi dan situasi (konteks).

Menurut Prawirosentono (2009:27), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen, yaitu meliputi :

1. Efektifitas dan efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari, kegiatan menilai yang terpenting dari hasil yang dicapai. Sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien.

2. Otoritas (wewenang)

Otoritas adalah sifat dari komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.

3. Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Inisiatif

Inisiatif yaitu kegiatan yang berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan suatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Sedangkan menurut Mangkunegara dalam Bintoro dan Daryanto (2017;1) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah :

a. Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan (ability) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu, pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai keahliannya.

b. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja.

Adapun faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja adalah : kondisi fisik, peralatan, waktu, materiel, pendidikan, supervise, desain, organisasi, pelatihan, dan keberuntungan.

d. Indikator Kinerja Manajemen

Setiap orang berkeinginan mencapai kinerja yang penting. Wibowo (2010:14), untuk itu perlu mengetahui perkembangan pencapaian standar, target, dan waktu yang tersedia. Indikator kinerja atau performance indicators kadang-kadang dipergunakan secara bergantian dengan ukuran kinerja (performance measure), tetapi banyak pula yang membedakannya.

1. Tujuan

Tujuan menunjukkan ke arah mana kinerja harus dilakukan. Atas dasar arah tersebut, dilakukan kinerja untuk mencapai tujuan. Kinerja individu maupun organisasi dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Standar

Standar merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai. Tanpa standar, tidak dapat diketahui kapan suatu tujuan tercapai. Kinerja

seseorang dikatakan berhasil apabila mampu mencapai standar yang ditentukan atau disepakati bersama antara atasan dan bawahan.

3. Umpan Balik

Umpan balik merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan. Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat dilakukan perbaikan kinerja.

4. Alat atau sarana

Alat atau sarana merupakan faktor penunjang untuk pencapaian tujuan. Tanpa alat atau sarana, tugas pekerjaan spesifik tidak dapat dilakukan dan tujuan tidak dapat diselesaikan sebagaimana seharusnya.

5. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik. Kompetensi memungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

6. Motif

Motif merupakan alasan atau pendorog bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, tanpa dorongan motif untuk mencapai tujuan, kinerja tidak akan berjalan.

7. Peluang

Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya. Tugas mendapatkan prioritas lebih tinggi, mendapat perhatian lebih banyak, dan mengambil waktu yang tersedia.

2. Peranan Internal Audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan.

a. Pengertian peranan internal audit dan kemampuan bertahan

1) Pengertian peranan internal audit

Menurut Tugimin (2006:11) pengertian **audit internal** adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif. Sedangkan menurut sawyer (2005:9) audit internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen didalam orgaanisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan control dan pengelolaan organisasi.

Tunggal, A.W (2013), audit internal adalah serangkaian proses dan teknik yang dilakukan oleh karyawan intetnal suatu organisasi untuk meyakinkan manajemen, secara tangan pertama, observasi ditempat, apakah :

- a) Pengendalian manajemen yang ada telah cukup memuaskan dan dibina secara efektif.
- b) Catatan dan laporan keuangan, akuntansi dan lainnya menggambarkan dengan tepat dan hasil kegiatan yang sebenarnya.
- c) Setiap bagian, seksi atau unit lainnya bekerja sesuai dengan rencana, kebijakan dan prosedur, yang dipertanggungjawabkan kepadanya.

Dimana *Institute of Internal Auditors* menjelaskan bahwa audit internal adalah aktivitas independen, penilaian objektif dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan. Dimana audit internal membantu perusahaan memenuhi tujuannya dengan menggunakan sistem, evaluasi dengan pendekatan disiplin dan meningkatkan keefektifan manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya pimpinan perusahaan memerlukan alat bantu yang mempunyai peranan dalam mengarahkan dan mengendalikan setiap aktifitas perusahaan. Konsep tentang peranan (*Role*) yang dikemukakan oleh Soekanto (2000:268) adalah sebagai berikut :

- (1) Peranan mencakup norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian aturan-aturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- (2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- (3) Peranan dapat juga dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan audit internal adalah memastikan apakah sesuatu itu memang ada atau tidak, menilai atau mengevaluasi suatu aktivitas berdasarkan criteria yang tepat dan merekomendasikan suatu rangkaian tindakan kepada pihak manajemen. Peranan audit internal tersebut harus dijalankan dengan posisi yang independen dalam organisasi. Pada suatu saat, konsultasi internal akan diterima sebagai salah satu dari aktivitas pengawasan internal yang valid.

Peranan audit internal merupakan suatu profesi yang memiliki peranan tertentu yang menjunjung tinggi standar mutu pekerjaan dan menaati kode etik. Untuk menjadi pengawas internal atau auditor internal yang professional, seseorang harus memahami kumpulan pengetahuan yang berlaku umum dalam bidang pengawasan internal yang dipandang penting. sehingga auditor internal dapat melaksanakan kegiatan dalam area yang cukup luas dengan hasil kerja memuaskan.

Menurut Mulyadi (2014:9) auditor berkewajiban untuk memahami pengendalian intern yang ditujukan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

2) Pengertian kemampuan bertahan

Kemampuan bertahan lebih dimiliki oleh perusahaan kecil dan menengah karena sifat bisnis ini sendiri yang langsung dikelola oleh para pemiliknya sehingga fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan mempunyai kecepatan dan tekad (speed and passion).

Menurut Amir (2011:86) menjelaskan bahwa kapabilitas ialah kemampuan mengeksplorasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun didalam organisasi, serta potensi diri untuk menjalankan aktivitas tertentu ataupun serangkaian aktivitas.

Eko Endarmoko (2007:402) mengatakan kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa (cakap, dapat, kapabel, kuasa, pandai, pintar, sanggup) yang diberi awalan ke dan diakhiri dengan imbuhan an menjadi “kemampuan” yang berarti daya (kebolehan, kecakapan, kesanggupan, kelebihan,

kemahiran, kepiawaian dan lain-lain). Dalam artian kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.

Bertahan adalah suatu tindakan diam atau tetap ditempat untuk memepertahankan suatu hal. Dalam hal ini, bertahan yang dimaksud adalah mampu menjaga kestabilan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Tentunya dengan strategi daya saing terhadap perusahaan-perusahaan pesaing sejenis lainnya.

Perusahaan adalah mereka yang secara teratur berkesinambungan dan terbuka, bertindak dalam kualitas tertentu mencapai keuntungan bagi diri mereka.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan bertahan perusahaan adalah hasil dari sistem manajemen dalam menghadapi persaingan antar perusahaan sejenis. Sistem ini merupakan upaya ketahanan perusahaan dalam persaingan untuk menjaga kesetabilan dan untuk mengembangkan perusahaan dari segi ekspansibilitas dan penambahan nilai profitabilitas.

3) Peran penting Internal Audit

Internal audit memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Internal audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pemeriksaan internal yang dilakukan dapat meliputi :

- a. Pemeriksaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.
- b. Pemeriksaan yang fungsinya adalah sebagai staf pembantu manajemen.

- c. Pemeriksa menilai dan membahas prosedur dan keuangan serta pembukuan.
- d. Pemeriksaan harus independen terhadap bendahara dan kepala pembukuan.
- e. Pemeriksaan aktivitas perusahaan dilakukan terus menerus.

Tujuan dari pada internal auditing ini adalah :

- 1) Membahas dan menilai kebaikan dan ketetapan pelaksanaan pengendalian akuntansi.
- 2) Pelaksanaan apakah sesuai dengan kebijaksanaan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
- 3) Kekayaan perusahaan/organisasi apakah dipertanggungjawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala resiko kerugian.
- 4) Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.

4) Strategi kemampuan bertahan

Amirullah (2015:82) strategi mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai bagaimana, kapan dan dimana ia harus bersaing menghadapi lawan dan dengan maksud dan tujuan untuk apa.

Susilo (2011) “Strategi bertahan (survival) yang diterapkan oleh perusahaan terkait erat dengan kemampuan bertahan perusahaan”.

Setiap perusahaan memerlukan strategi untuk bersaing dengan antar perusahaan. Sehingga setiap perusahaan harus siap untuk mengalahkan pesaingnya. Apabila suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya maka perusahaan tersebut akan kalah dengan perusahaan lainnya. (Suyadi, 2014:3). Sedangkan menurut Lynch seperti dikutip oleh Wibisono (2006), strategi perusahaan merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama

atau kebijakan perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi perusahaan biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan perusahaan, serta bagaimana perusahaan memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut.

5) Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan internal audit dan kemampuan bertahan

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Internal Audit

Kegiatan yang dilakukan dalam audit internal antara lain :

- 1) Mengevaluasi dan merekomendasi perbaikan pengelolaan resiko pengendalian dan kebijakan perusahaan.
- 2) Meyakinkan kebenaran dan kesesuaian tingkat pelaporan.
- 3) Memeriksa dan memberi pendapat untuk perjanjian, pemutusan kontrak kerja, dan sistem pengkajian.
- 4) Memeriksa rencana audit tahunan.
- 5) Memeriksa kualitas dan kuantitas dari staf.
- 6) Memeriksa hasil audit.
- 7) Memberikan jaminan kualitas bagi perusahaan.

Kegiatan audit internal juga mempunyai peranan yang cukup beragam dalam prakteknya, antara lain sebagai berikut :

- (a) Konsultan
- (b) Pelaksana auditing
- (c) Analisis investasi
- (d) Penilaian pasar
- (e) Perencana strategi organisasi
- (f) Pelaksana sistem pengendalian

(g) Perancang sistem pengendalian

(h) Penilai performa manajemen

Agar dapat mencapai tujuannya, audit internal harus bekerja secara independent, sehingga tidak ada konflik kepentingan yang terjadi. Selama proses audit, manajemen tidak boleh mempengaruhi pekerjaan, informasi, hasil dan evaluasi audit. Hal ini ditujukan agar laporan audit internal dapat dipercaya untuk dijadikan media komunikasi antara bagian audit internal dengan manajemen, sehingga menjadi paduan penting yang bisa digunakan oleh manajemen untuk mencapai kesuksesan perusahaan. S L, Jovanovi D (2011:191)

Ada beberapa faktor dalam fungsi audit internal yang harus dilakukan, yaitu :

- (1) Sistem pengendalian internal dan evaluasinya. Audit internal harus memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal telah memadai dan sesuai dengan fasilitas perusahaan.
- (2) Penilaian rencana serta prosedur untuk menentukan kelemahan atau kesalahan dalam sistem serta prosedur yang digunakan oleh perusahaan. Manajemen wajib memberikan akses pada bagian audit internal untuk memeriksa sistem dan prosedur.
- (3) Audit internal perlu untuk mempertimbangkan komitmen karyawan terhadap kebijakan perusahaan serta prosedur yang ditetapkan perusahaan. Maka dari itu, auditor internal diharuskan memonitor implementasi kebijakan dan prosedur tersebut.
- (4) Pengamanan aset yang berasal dari pengembangan dan implementasi sistem merupakan upaya untuk meminimalisir kecurangan dan manipulasi. Fungsi

pihak audit internal adalah memastikan bahwa sistem dan implementasinya memadai bagi perusahaan agar bisa mengurangi potensi kecurangan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bertahan

Faktor yang mempengaruhi kemampuan bertahan perusahaan adalah Persaingan antara perusahaan.

Dalam faktor persaingan antar pesaing dalam industry yang sama inilah yang menjadi sentral kekuatan persaingan. Semakin tinggi tingkat persaingan antar perusahaan mengindikasikan semakin tinggi juga profitabilitas industri, namun profitabilitas perusahaan mungkin menurun (Kuncoro, 2005:26). Intensitas persaingan ini tergantung sebagai berikut :

- a) Pertumbuhan industri (*Industry growth*)
- b) Biaya tetap dan biaya penyimpanan (*fixed and storage cost*)
- c) Konsentrasi dan keseimbangan (*concentrate and balance*)
- d) Informasi yang kompleks (*informational complexity*)
- e) Halangan keluar (*exit barriers*)
- f) Keberagaman pesaing (*diversity of competitors*)

Selain itu, persaingan diantara pesaing dalam industry yang sama diidentifikasi sebagai variabel paling hebat karena keberhasilan perusahaan hanya akan tercapai apabila ia mampu menyusun keunggulan kompetitif atas strategi yang dijalankan perusahaan pesaing.

6) Indikator peranan internal audit dan kemampuan bertahan

a. Indikator Peranan Internal Audit

Menurut Hiro Tugimin (2011), audit internal harus mencerminkan keahlian dan ketelitian professional. Unit audit internal adalah :

- 1) Personalia : unit audit internal haruslah memberikan jaminan keahlian teknis dan latar belakang pendidikan para pemeriksa yang akan ditugaskan.
- 2) Pengetahuan dan kecakapan : unit audit internal haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankan tanggungjawab pemeriksaan yang diberikan.
- 3) Pengawasan : unit audit internal haruslah memberikan kepastian bahwa pengawasan pemeriksaan internal akan diawasi sebagaimana mestinya.

b. Indikator kemampuan bertahan

Menurut Thompson dan Strickland (2003) dalam Sampurno (2011) menjelaskan indikator kapabilitas daya saing atau kemampuan bertahan perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Keterampilan atau keahlian

Mencakup antara lain kekuatan dalam keahlian, layanan prima, iklan yang unik. Keterampilan dan keahlian ini perlu diproteksi oleh perusahaan sehingga tidak mudah ditiru oleh kompetitor.

2) Aset fisik yang bernilai

Mencakup antara lain fasilitas produksi dengan peralatan yang baik, fasilitas distribusi yang luas, network dan system informasi.

3) Aset sumber daya manusia

Mencakup antara lain pekerja yang berpengalaman dan capable, pekerja yang berbakat di area kunci, pekerja yang enerjik dan bermotivasi tinggi. Dalam konteks ini perlu diperhatikan apakah perusahaan memberikan peluang yang memadai bagi karyawan untuk meningkatkan kapabilitasnya.

4) Aset organisasi yang bernilai

System control yang berkualitas system teknologi yang mumpuni, aset organisasi ini sangat penting karena berkaitan dengan kecepatan perusahaan dalam menengarai permasalahan yang telah dan yang akan dihadapi untuk kemudian mengambil keputusan yang tepat dan cepat

5) Kapabilitas bersaing

Mencakup antara lain kemampuan perusahaan dalam waktu relative pendek meluncurkan produk baru, kemitraan yang kuat dengan pemasok kunci, dan yang terpenting ialah merespons perubahan yang terjadi pada kondisi pasar dan kemampuan yang terlatih baik dalam melayani pelanggan.

6) Aliansi dan kerjasama

Kolaborasi kemitraan dengan pemasok dan pemasar dapat memperkuat daya saing perusahaan. Hubungan perusahaan dengan pemasok dan pemasar sangat strategis karena dengan kemitraan yang baik dan saling menguntungkan akan dapat menciptakan keunggulan bersaing.

Peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang.

a. Pengertian kemampuan berkembang

Menurut Moenir (2010:116) kapabilitas atau kemampuan adalah berasal dari kata mampu yang dalam hubungan dengan tugas dan pekerjaan berarti dapat melakukan tugas, pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai yang diharapkan. Sedangkan menurut (Sampurno, 2011:40) kapabilitas merepresentasikan seperangkat sumber terintegrasi yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas penting.

Menurut Hasan dalam Syafaruddin (2012 : 71-72), menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keahlian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu. Begitupun juga menurut Stephen P Robbins dalam Syafaruddin (2012 : 72), mengatakan pengertian kemampuan sebagai suatu kapasitas individu untuk mengerjakan suatu tugas dalam berbagai pekerjaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang dilakukan oleh orang tersebut.

Menurut Mussleman dan Jackson, pengembangan usaha adalah suatu aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan di organisasikan untuk terlihat dalam aktivitas tersebut. Sedangkan Hughes dan Kapoor menyatakan bahwa pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Menurut Murti Sumarni, perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan menyediakan kebutuhan masyarakat dan mendapatkan keuntungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkembang perusahaan (performance profit governance) adalah pengembangan sumber daya yang meliputi : kinerja manajemen, sumber daya manusia, strategi pengembangan

usaha, modal dan mekanisme pengawasan. Sehingga mampu tidak hanya bersaing tapi mengalahkan rival-rivalnya dan berkembang menjadi perusahaan yang maju dan menghasilkan laba keuntungan yang besar.

b. Strategi kemampuan berkembang

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengamatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan Perusahaan dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Santosa (2011) dengan judul Peranan audit internal terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah (Survei pada rumah sakit umum daerah keresidenan Semarang dan Kedu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Komite Audit berpengaruh positif

terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah keresidenan semarang dan kedu.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2013) dengan judul Peranan audit internal dalam penerapan Good Corporate Governance (sistem manajemen kinerja) yang efektif.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem manajemen kinerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (2015) dengan judul Pengaruh audit internal terhadap kinerja manajemen pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2019) dengan judul Peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan School Music Avia Cantata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen Yayasan School Music Avia Cantata.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Agustinus Santosa (2011)	Peranan komite audit terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah (Survei pada rumah sakit umum daerah)	a. Komite Audit (X)	Kuantitatif	terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independensi komite audit,
		b. Kinerja Manajemen (Y)		

	keresidenan semarang dan kedu).			keahlian komite audit, dan komitmen waktu komite audit.
Dwi (2013)	Peranan audit internal dalam penerapan Good Corporate Governance (sistem manajemen kinerja) yang efektif.	a. Audit Internal (X) b. Good Corporate Governance (sistem manajemen kinerja) (Y)	Regresi Sederhana	bahwa pengaruh peranan audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan GCG. Hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan R square sebesar 0,148 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara peranan audit internal dengan penerapan GCG tidak mempunyai hubungan yang kuat sebesar 14,8 %.
Abdul Aziz (2015)	Pengaruh audit internal terhadap kinerja manajemen pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero).	a. Audit Internal (X) b. Kinerja Manajemen (Y)	analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis t.	Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 1,000 + 0,760X$. dari hasil perhitungan korelasi, maka korelasi antara Audit Internal dengan kinerja manajemen dapat dikatakan kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi bahwa variabel independen mampu menerangkan

				<p>perubahan pada kinerja manajemen sebesar 57,76%, artinya bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap kinerja manajemen sebesar 57,76% pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Sisanya dibentuk oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti sebesar 42,24% yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel Audit Internal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Audit Internal terhadap kinerja manajemen pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).</p>
Ilham (2019)	<p>Peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan School Music Avia Cantata.</p>	<p>a. Audit Internal (X1)</p> <hr/> <p>b. Kinerja Manajemen (X2)</p> <hr/> <p>c. Kemampuan Bertahan dan Berkembang (Y)</p>	<p>Deskriptif Kualitatif dan Data Primer</p>	

C. Kerangka Pemikiran

Upaya – upaya yang dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan optimal di dalam bertahan dan berkembangnya suatu perusahaan dilihat dari bagaimana peranan internal audit untuk mengukur hasil kinerja management didalam pertumbuhan perusahaan.

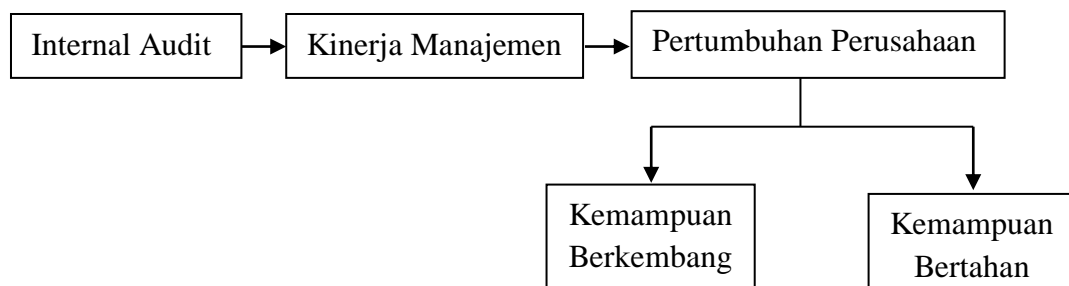
Internal audit memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Internal audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi. Audit Internal mengisaratkan 3 indikator didalam meyakinkan dan meningkatkan operational perusahaan berupa personalia, pengetahuan dan pencapaian serta pengetahuan.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan agar karyawannya memiliki kinerja yang baik supaya dapat mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Kualitas karyawan sangat ditentukan dari potensi yang dimiliki oleh tiap karyawan itu sendiri. Namun sebegus apapun potensi yang dimiliki oleh karyawan, tidak akan berkembang kalau tidak dibarengi dengan sistem manajemen perusahaan yang bagus pula. Untuk itu kedua pihak yaitu perusahaan dan karyawan harus dapat berinteraksi dengan baik. Dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya didalam perusahaan atau organisasi sangat diperlukan peranan kinerja management untuk memastikan bahwa sasaran organisasai telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara efektif dan efesien.

Pertumbuhan perusahaan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal. Percepatan pertumbuhan suatu perusahaan dilihat dari kemampuan mengeksploitasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun didalam organisasi, serta potensi diri untuk menjalankan aktivitas dalam hubungan dengan tugas dan pekerjaan berarti mampu melakukan tugas sehingga pekerjaan tersebut menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu didalam pertumbuhan suatu perusahaan dikatakan bertumbuh dengan baik dilihat dari bagaimana kemampuan perusahaan berkembang didalam persaingan bisnis dan tetap bertahan dengan meningkatkan potensi yang ada.

Perkembangan pertumbuhan perusahaan didalam kemampuan berkembang dan kemampuan bertahan di era globalisasi dilihat dari bagaimana peran audit internal didalam mengevaluasi kinerja manajemen di perusahaan.

Berikut ini gambar kerangka pemikiran adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa dokumen yang dilakukan audit internal, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang terjadi terkait kinerja manajemen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah bertempat di Yayasan School Musik Avia Cantata yang beralamat di jalan setia budi, nomor 43, Kota medan.

Waktu penelitian ini di rencanakan bulan februari 2019 sampai dengan September 2019. Berikut tabel waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun															
		Desember, 2018				Januari - Maret 2019				April- Juni 2019				Juli- November, 2019			
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal					■											
3	Seminar Proposal									■							
4	Perbaikan Acc Proposal													■			
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Skripsi													■			
7	Bimbingan Skripsi																
8	Meja Hijau																

Sumber Penulis 2019

C. Defenisi Operasional Variabel

Dibawah ini peneliti memaparkan teori-teori yang digunakan sehubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan. Audit internal adalah salah satu bagian dalam perusahaan yang berfungsi sebagai aparat pengawasan internal perusahaan (Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata) yang ada diwilayah Kota Medan, yang bertugas melakukan pengendalian dan konsultasi secara objektif dan independen terhadap aktivitas/operasi perusahaan serta membantu organisasi dalam mengefektifkan manajemen resiko. Sedangkan kemampuan bertahan (Performance) adalah strategi dalam menjalankan organisasi perusahaan yang tujuannya untuk mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Daya saing tersebut meliputi strategi pemasaran, kinerja manajemen, promosi dan informasi, kepatuhan manajemen, pengawasan dari audit internal terkait kecurangan dan manipulasi, perencanaan dan pelaksanaan yang efektif dan efisien.
2. Kinerja manajemen suatu ilmu yang memadukan seni di dalamnya untuk menerapkan suatu konsep manajemen yang memiliki tingkat fleksibilitas yang representatif dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan cara mempergunakan orang yang ada di organisasi tersebut secara maksimal.
3. Bertahan dan berkembang adalah kemampuan mengeksploitasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun didalam organisasi, serta

potensi diri untuk menjalankan aktivitas tertentu ataupun serangkaian aktivitas

Tabel 3.2

Defenisi Operational Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Internal Audit	Serangkaian proses dan teknik yang dilakukan oleh karyawan internal suatu organisasi untuk meyakinkan manajemen dan meningkatkan operasional perusahaan	Personalia Pengetahuan dan kecakapan Pengawasan <i>Sumber: Hiro Tugiman (2011)</i>	Likert
2	Kinerja Manajemen	suatu ilmu yang memadukan seni di dalamnya untuk menerapkan suatu konsep manajemen yang memiliki tingkat fleksibilitas yang representatif dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan cara mempergunakan orang yang ada di organisasi tersebut secara maksimal	Tujuan Standart Umpan Balik Alat atau sarana Kompetensi Motif Peluang <i>Sumber: Wibowo (2010:14)</i>	Likert
3	Bertahan dan Berkembang	Kemampuan mengeksploitasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun didalam organisasi, serta potensi diri untuk menjalankan aktivitas tertentu ataupun serangkaian aktivitas.	Keterampilan atau keahlian Aset fisik yang bernilai Aset sumber daya manusia Aset organisasi yang bernilai Kapabilitas bersaing Aliansi dan kerjasama Kinerja manajemen Sumber daya manusia Strategi pengembangan usaha Modal dan mekanisme pengawasan <i>Sumber: Thompson dan Strickland (2003)</i>	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan sampel yang menjadi fokus atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2005:50), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 50 Orang. yang merupakan staf dan manajemen Yayasan *School Music Avia Cantata*.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan sebagian anggota dari objek yang diteliti (Algifari, 2003:7). Sampel inilah yang akan menjadi fokus bagi peneliti dalam pengambilan data yang berasal dari populasi yang dipersempit untuk memudahkan dalam penelitian dan lebih efisien. Sampel yang diambil yaitu meliputi staf administrasi, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, pimpinan (pemilik) dan staf internal audit Yayasan *School Music Avia Cantata* yang berjumlah 7 Orang. Adapun kriteria yang digunakan adalah :

1. Sampel merupakan manajemen dan *staf* yang bekerja pada Yayasan School Music Avia Cantata.
2. Sampel yang dipilih adalah manajemen dan *staf* yang bertanggung jawab pada setiap bagian pada Yayasan School Music Avia Cantata.
3. Manajemen dan staff yang mengerti dengan objek yang diteliti berhubungan dengan peranan internal audit dan kinerja manajemen terkait kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan *School Music Avia Cantata*.

Adapun manajemen dan *staf* yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Bagian	Jumlah (Orang)
1	Pembina (Pemilik)	1
2	Kepala Sekolah	1
3	Wakil Kepala Sekolah	1
4	Staff Administrasi	3
5	Staff Audit IT	1
	Total	7

Sumber : Yayasan School Music Avia Cantata 2019

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan bukan dalam bentuk angka-angka. Sugiyono, (2009:137), “data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya”. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara serta observasi langsung dengan pihak manajemen dan audit internal. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature yang berhubungan dengan audit internal perusahaan, dokumen perusahaan, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data lapangan, diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yaitu melalui :

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Penelitian ini melakukan pengamatan di perusahaan secara langsung mengenai peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang Yayasan School Music Avia Cantata.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber Ibu Suwarni, Ms Doreen dan Ms Anna. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara berstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti merekam, mencatat poin penting, serta memfoto (dibantu sukarelawan) proses kegiatan wawancara.

3. Questioner

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian, menganalisis hasil dari penelitian, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, yang berkaitan dengan tahap audit internal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tentang Perusahaan

a. Sejarah singkat Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata

Pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat, seperti di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat luas. Proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berlangsung di lembaga informal (di lingkungan keluarga), Di lingkungan non formal (di masyarakat) atau dimana saja tanpa dibatasi ruang, waktu, dan tempat. Lembaga kursus musik merupakan salah satu tempat berkelangsungnya proses belajar mengajar dalam pendidikan musik. Avia Cantata merupakan salah satu lembaga yang mengusung pendidikan musik.



Sumber : Avia Cantata 2019

Gambar 4.1 Gedung Avia Cantata

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan serta pengelola Avia Cantata yaitu Ms Doreen, beliau mengatakan Avia Cantata didirikan pada tahun 2012 yang bertempat di jalan setia budi No 43 Medan. Avia Cantata merupakan cabang mitra dari sekolah musik cantata jakarta yang sudah berdiri sejak tahun 1990. Sama seperti SMC (Sekolah Musik Cantata). Avia Cantata menyediakan program kursus musik untuk jurusan klasik dan pop. Untuk jurusan klasik yaitu : piano, biola, gitar, cello dan vokal. Untuk jurusan pop yaitu : drum, keyboard, gitar elektrik, dan gitar bass.

Untuk jurusan klasik Avia Cantata menggunakan kurikulum *Trinity College of London* yang bertujuan untuk mempersiapkan murid mengikuti ujian bersertifikat internasional.



Sumber : Avia Cantata 2019

Gambar 4.2 Ruang Administrasi Avia Cantata

Pada Tanggal 12 Desember 2018 telah membuka cabang yang baru di jalan S. Parman no 43 Medan

b. Visi Dan Misi Perusahaan

1) Visi Perusahaan

“Membentuk generasi yang lebih baik dimasa yang akan datang melalui pendidikan musik”

2) Misi Perusahaan

- a. Meningkatkan IQ & EQ pada anak
- b. Merangsang perkembangan bahasa
- c. Meningkatkan kebiasaan belajar disiplin
- d. Meningkatkan rasa percaya diri & kemandirian

Adapun tujuan umum dari Sekolah musik Avia Cantata adalah selain mencari keuntungan juga memberikan ilmu di bidang seni musik sebagai pembekalan untuk membentuk generasi generasi muda yang ingin berprestasi dan berkontribusi di bidang seni musik nantinya. Keahlian yang dimiliki bukan hanya untuk hiburan saja, melainkan dapat menjadi tenaga pengajar yang profesional bahkan dapat menjadi insan insan yang memiliki kesempatan yang gemilang di industri seni musik, baik sekala regional, nasional dan bahkan internasional.

Tentunya Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata melakukan upaya upaya untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis jasa pendidikan seni. Hal tersebut diwujudkan dengan cara melakukan persiapan melalui :

Ketersedian tempat mengajar, modal usaha, kelengkapan fasilitas, sarana dan prasarana mengajar, tenaga pengajar yang profesional, dan sistem yang baik untuk strategi untuk bertahan dan berkelanjutan serta komunikasi yang

berkesinambungan dan responsif terhadap segala hal yang berhubungan dengan kegiatan/ aktivitas antara bawahan dan pimpinan antara staff dan murid/ wali murid mengenai pelayanan dan saran positif untuk meningkatkan dan mengevaluasi segala kekurangan demi berkelanjutan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata School.

Tidak cukup hanya bertahan, Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata secara aktif meningkatkan progresnya untuk kemajuan usaha yaitu mengembangkan usaha melalui modal, tenaga pengajar profesional bersertifikasi, penerapan sistem yang komprehensif dengan cara diadakannya tenaga ahli pengendali aktivitas dan pemberi saran yaitu staff auditor internal perusahaan , fasilitas sarana prasarana yang terus di lengkapi, respon pelayanan terhadap saran/ komplain yang di tangani staff administrasi dan customer service. Melakukan kerja sama dengan mitra pendidikan seperti : sekolah sekolah mengikuti dan melakukan even perlombaan untuk mengasah potensi bakat murid dan memberikan serta memperkenalkan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata melalui acara acara di mall. Pada akhirnya bukti dari berkembangnya usaha jasa pendidikan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata di lihat dari bertambahnya murid , bertambahnya keuntungan, banyaknya aktivitas dan berhasil membuka cabang untuk kemajuan usahannya.

Adapun keterkaitannya dbertahan dan berkembang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata tidak terlepas dari kepemimpinan dan sistem, dimana sistem tersebut dilaksanakan oleh staff manajemen dan di bantu kepatuhan sistem tersebut melalui pengawasan dan pengendalian oleh staff internal audit yang di

kordinasikan ke pimpinan perusahaan sebagai pemegang dan pemutus kebijakan perusahaan.

Terkait masalah diatas maka dijelaskan melalui definisi definisi yang terkait untuk mengetahui permasalahan dan penyelesaiannya sebagai berikut : pengertian audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif.

Peranan audit internal merupakan suatu profesi yang memiliki peranan tertentu yang menjunjung tinggi standar mutu pekerjaan dan menaati kode etik. Untuk menjadi pengawas internal atau auditor internal yang professional, seseorang harus memahami kumpulan pengetahuan yang berlaku umum dalam bidang pengawasan internal yang dipandang penting. sehingga auditor internal dapat melaksanakan kegiatan dalam area yang cukup luas dengan hasil kerja memuaskan.

2. Pengertian Kinerja Manajemen Avia Cantata

Kinerja manajemen adalah suatu proses manajerial mengenai perencanaan, evaluasi dan penilaian kinerja perangkat organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Penerapan manajemen kinerja akan menyediakan kerangka kerja bagi pegawai baik tingkat manajerial maupun staf, untuk bekerjasama sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai akan terdefenisi secara jelas serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan organisasi. Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja/prestasi organisasi dan menunjukkan

kinerja organisasi. Hasil kerja organisasi diperoleh dari serangkaian aktivitas yang dijalankan. Aktivitas tersebut dapat berupa pengelolaan sumberdaya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk menjamin agar aktivitas tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan upaya manajemen dalam pelaksanaan aktivitasnya. Dengan demikian, hakikat manajemen kinerja adalah bagaimana mengelola seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pengertian Bertahan Dan Berkembang Avia Cantata

Kemampuan bertahan lebih dimiliki oleh perusahaan kecil dan menengah karena sifat bisnis ini sendiri yang langsung dikelola oleh para pemiliknya sehingga fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan mempunyai kecepatan dan tekad (*speed and passion*).

Perusahaan adalah mereka yang secara teratur berkesinambungan dan terbuka, bertindak dalam kualitas tertentu mencapai keuntungan bagi diri mereka.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan bertahan perusahaan adalah hasil dari sistem manajemen dalam menghadapi persaingan antar perusahaan sejenis. Sistem ini merupakan upaya ketahanan perusahaan dalam persaingan untuk menjaga kesetabilan dan untuk mengembangkan perusahaan dari segi ekspansibilitas dan pertambahan nilai profitabilitas.

Pengertian berkembang adalah suatu aktivitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan di organisasikan untuk terlihat dalam aktivitas tersebut. Sedangkan Hughes dan Kapoor menyatakan bahwa pengembangan usaha ialah suatu kegiatan usaha individu yang

terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Menurut Murti Sumarni, perusahaan adalah sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan menyediakan kebutuhan masyarakat dan mendapatkan keuntungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkembang perusahaan (*performance profit governance*) adalah pengembangan sumber daya yang meliputi : kinerja manajemen, sumber daya manusia, strategi pengembangan usaha, modal dan mekanisme pengawasan. Sehingga mampu tidak hanya bersaing tapi mengalahkan rival-rivalnya dan berkembang menjadi perusahaan yang maju dan menghasilkan laba keuntungan yang besar.

Yayasan Sekolah Musik Avia Cantatat merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendidikan les musik. Diantaranya meliputi beberapa jenis bidang musik engan menggunakan alat musik, yaitu : piano, biola, gitar, drum, keyboard, vocal, dan *dance* . Avia Cantata mulai berdiri dan aktif sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini.

Penjelasan definisi di atas merupakan bagian dari substansial permasalahan yang akan dibahas. Tentunya mengenai peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan,

berkembang, dan keterkaitan keduanya pada Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

Adapun bentuk permasalahan di atas dapat dilihat dan dikaitkan dengan definisi operasional variabel. Maka peneliti melakukan riset lapangan dengan cara memberikan lampiran quesioner dan wawancara kepada beberapa nara sumber untuk mendapatkan jawaban mereka. Tujuan dari hasil jawaban sebagai sampel terkait untuk mengetahui seberapa optimal peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang serta keterkaitan anatara keduanya.

Nara sumber dalam penilaiannya memberikan jawaban yang berbeda pada pertanyaan yang terdapat didalam wawancara. Sehingga terbentuk lah suatu hasil yang akan disajikan penelitian dalam bentuk lampiran yang di dalamnya meliputi :

- a. Personalia
- b. Pengetahuan Dan Kecakapan
- c. Pengawasan
- d. Tujuan
- e. Standart
- f. Umpan Balik
- g. Alat Atau Sarana
- h. Kompetensi
- i. Motif
- j. Peluang
- k. Keterampilan Atau Keahlian
- l. Aset Fisik Yang Bernilai

- m. Aset Sumber Daya Manusia
- n. Aset Organisasi Yang Bernilai
- o. Kapasitas Bersaing
- p. Aliansi Dan Kerja Sama
- q. Kinerja Manajemen
- r. Sumber Daya Manusia
- s. Strategi Pengembangan Usaha
- t. Modal Dan Mekanisme Pengawasan

Fungsi dari pernyataan-pernyataan di atas sebagai penentu hasil observasi dan tanya jawab dalam wawancara merupakan penilaian yang di berikan oleh nara sumber. Peneliti akan memilih pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan di bahas. Terkait peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen terhadap kemampuan bertahan, kemampuan berkembang , dan keterkaitan keduanya pada Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Untuk memperkuat hasil observasi,peneliti melakukan wawancara kepada 7 narasumber dalam bentuk tanya jawab dari pernyataan berdasarkan indikator yang ada.

4 Peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan terhadap kinerja manajemen yayasan sekolah musik avia cantata

Berdasarkan observasi peranan internal audit terhadap personalia/manajemen yang berfokus pada humas dan administratif perusahaan. Internal audit melakukan pemeriksaan pada laporan pembukuan dan keuangan serta dokumen lainnya agar tidak terjadi penyimpangan dan kelalaian laporan.

Pada standart yayasan sekolah musik avia cantata internal audit memastikan apakah sistem yang telah di tetapkan sudah terlaksana dengan baik dan di patuhi manajemen dalam aktivitas kerja. Internal audi memberikan saran kepada pimpinan yayasan sekolah musik avia cantata agar staff manajemen di rekrut berdasarkan kualifikasi bidang ilmu, tujuan nya agar tugas-tugas yang diberikan dapat dengan mudah di pahami dan dikuasai oleh karena keahliannya maka tercapailah kinerja yang efektif dan efisien.

Modal merupakan pondasi utama dalam menjalankan usaha yayasan sekolah musik avia cantata. Modal yang dimaksud adalah finansial dan sumber daya,dimana internal audit bertugas sebagai konsultan/pemberi saran kepada pimpinan agar kebijakan yang diambil tepat sehingga pengelolaan modal tepat dan juga sebagai ketahanan dalam persaingan usaha yayasan sekolah musik avia cantata dengan usaha sejenisnya.

Peneliti juga mempertegas dengan mendukung pernyataan-pernyataan hasil observasi dengan mengikut sertakan tanya jawab dari hasil wawancara kepada 7 narasumber terkait hasil penelitian observasi. Maka peneliti menjelaskan di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

1. peneliti mengajukan tanya jawab mengenai apakah internal audit membantu personalia manajemen dalam urusan terkait administratif untuk mendukung kinerja manajemen. Pernyataan di ajukan kepada admin 1,admin 2,admin 3.
 - a. Ketiga admin menjawab terkait peran auditt dalam pertanyaan ini bahwa yayasan sekolah musik avia cantata audit sangat membantu dalam pengkoreksian laporan pembukuan dan keuangan agar tepat dan guna

efektif dan efisien,tujuannya untuk menghindari kesalahan atau kelalaian laporan secara administratif.

1. Tanya jawab peneliti kepada kepala sekolah dan waki kepala sekolah terkait peranan internal audit mengenai keterampilan/keahlian staff manajemen yaysan sekolah musik avia cantata.
 - b. Wakil kepala sekolah memberi jawaban,bahwa internal audit memiliki fungsi pengawasan,konsultan dan pendukung aktivitas manajemen dalam memberikan laporan keuangan dan pembukuan. Internal audit sangat membantu dan memberikan saraninformasi dan ilmu administratif guna mewujudkan manajemen yang terampil dalam hal administratif.
 - c. Kepala sekolah menjawab, keberadaan internal audit pada yayasan sekolah musik avia cantata bertujuan untuk menjamin laporan keuangan,pembukuan,kebijakan dan hal-hal administratif lainnya tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian yayasan sekolah musik avia cantata
2. Tanya jawab peneliti kepada pemilik terkait peranan internal audit mengenai modal dan mekanisme pengawasan kinerja manajemen yayasan sekolah musik avia cantata
 - d. Internal audit sangat membantu dalam hal dokumen administratif dan pemantauan kinerja manajemen sesuai dengan sistem yang telah di tetapkan. Modal merupakan kekayaan perusahaan yang harus didata dan pengawasan adalah bagian dari ketelitian dalam melaksanakan kerja.

3. Tanya jawab peneliti terhadap admin 1, admin 2, admin 3 terkait peranan internal audit mengenai umpan balik kinerja yayasan sekolah musik avia cantata
 - a. Ketiga jawaban admin sama, internal audit membantu dan memberikan arahan kepada admin atas penilaian hasil kerja. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk kesempurnaan laporan keuangan dan pembukuan.
1. Peranan internal audit sangat dibutuhkan perusahaan sebagai :
 - a. Pemberi saran dan pendampingan sistem kontrol kinerja manajemen
 - b. Sebagai pengawas pengendalian seluruh aktivitas perusahaan
 - c. Mengevaluasi kebijakan pimpinan untuk mengefisienkan biaya operasional
 - d. *Staf* audit memiliki strata ilmu akuntansi yang tersertifikasi dan mampu berkomunikasi dengan baik untuk meningkatkan kinerja manajemen
 - e. Menilai kepatuhan *staff* manajemen terhadap peraturan, sistem dan kebijakan pimpinan
2. Kemampuan bertahan (*strategi corporate*) yaitu, sebagai berikut :
 - a. Adanya *monitoring* yang dilakukan pimpinan terhadap seluruh *staff* manajemen
 - b. Diadakannya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja manajemen
 - c. Adanya berkas pembukuan sebagai bentuk pertanggung jawaban
 - d. Terdapat perencanaan kerja untuk mencapai target dan adanya evaluasi dari *staff* internal audit dan pimpinan
 - e. Mengoptimalkan fasilitas perusahaan sebagai daya dukung kinerja *staff* manajemen

3. Kinerja manajemen, yaitu sebagai berikut :
 - a. Terdapat standart kerja dan sanksi bagi seluruh *staf* manajemen
 - b. Memiliki semangat kerja yang terencana
 - c. Menjunjung tinggi profesionalitas dan meningkatkan kompetensi kerja
 - d. Selalu ikut serta dan berkontribusi yang tampak pada loyalitas dan inovasi dalam kegiatan kerja dan berhubungan dengan perusahaan
 - e. Staff internal audit sebagai pengawas efektifitas kinerja manajemen
 - f. Menyelesaikan tugas dengan tepat dan baik

- 5 Peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang terhadap kinerja manajemen yayasan sekolah musik avia cantata

Bentuk kesiapan yayasan sekolah musik avia cantata dalam menjalankan usahanya internal audit melakukan monotoring terhadap pengadaan dan pemeliharaan alat. Alat merupakan sumber daya pendukung belajar mengajar dan aktivitas lainnya, karena yayasan sekolah musik avia cantata bergerak dibidang jasa belajar musik yang salah satu komponen jasanya adalah alat,ruangan belajar mengajar dan guru/tenaga pengajar. Sumber daya manusia yang dimiliki yaysasan sekolah musik avia cantata berdasarkan rekrutmen dengan kualifikasi di bidangnya dan tersertifikasi.

Peran internal audit hanya memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada mampu menjalankan,meningkatkan dan mematuhi sistem manajemen sehingga tujuan yayasan sekolah musik avia cantata untuk berkembang dapat dilaksanakan secara bersama sama, pengetahuan dan kecakapan sangat wajib di miliki dan di pelajari staff manajemen kusus nya dalam bidang administrasi dan

komunikasi peranan internal audit hanya sebagai pengoreksi isi dan kepastian serta kebenaran laporan pembukuan dan keuangan.

Kapabilitas bersaing artinya kemampuan dalam menghadapi persaingan yayasan sekolah musik avia cantata dengan usaha sejenis lainnya, peranan internal audit dalam hal ini selain sebagai konsultan audit juga berkomunikasi dengan pihak manajemen melalui mekanisme rapat-rapat tentang langkah strategi yang harus ditetapkan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan terbuka. Tentunya melalui peningkatan kinerja baik dalam ide dan gagasan yang inovatif.

1. Tanya jawab peneliti kepada admin 1, admin 2, admin 3 terkait peranan internal audit mengenai alat/saran yayasan sekolah musik avia cantata
 - a. Jawaban dari admin 1 adalah staf internal audit sangat baik, koordinasi yang terjalin dalam laporan keuangan dan pembukuan selalu dievaluasi oleh audit untuk meminimalisir kesalahan penyajian laporan kepada pimpinan manajemen yayasan sekolah musik avia cantata
 - b. Jawaban dari admin 2 adalah staf internal memberikan saran agar membeli/dalam pengadaan barang sesuai kebutuhan. Tujuannya untuk memangkas biaya pengeluaran
 - c. Jawaban dari admin 3 adalah internal audit selalu memberikan arahan terhadap kebijakan yang akan diambil terkait laporan keuangan dan biaya operasional yayasan sekolah musik avia cantata
2. Tanya jawab peneliti terhadap staf IT dan pemilik terkait peranan internal audit mengenai sumber daya manusia yang dimiliki yayasan sekolah musik avia cantata

- a. Staf IT internal audit sangat membantu dimana data yayasan sekolah musik avia cantata tidak hanya dibukukan tapi diarsipkan ke dalam file sesuai dengan standart manajemen terkait back up data. Dalam pembuatan brosur untuk ajang promosi, internal audit juga sering berkordinasi dan memberi saran tentang efisiensi biaya.
- 3 Tanya jawab peneliti kepada admin 1, kepala sekola dan pemilik peranan internal udit mengenai kinerja manajemen dalam memanfaatkan peluang
 - a. Admin 1 menjawab internal audit memberikan sarana agar staf admin membuat promosi online dengan aplikasi sosmed agar mudah di akses masyarakat guna mengetahui minat dan juga profil yayasan sekolah musik avia cantata hal ini merupakan bagian dari strategi
 - b. Kepala sekolah menjawab internal audit menyarankan agar di adakan brefing berskala untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan agar dapat mencapai target dalam meningkatkan profitabilias
 - c. Pemilik menjawab audit menyarankan agar pemilik mengeluarkan kebijakan yang tepat dan inovatif guna membuka kesempatan baru dalam meraih profitabilitas dan pengembangan usaha yayasan sekolah musik avia cantata
 - 4 Tanya jawab peneliti kepada wakil kepala sekolah dan kepala sekolah yayasan sekolah musik avia cantata terkait peranan internal audit mengenai kinerja manajemen dalam mewujudkan strategi pengembangan usaha sekolah musik

- a. Wakil kepala sekolah menjawab internal audit sudah melakukan tugas nya sebagai pengawas dan konsultan dalam pengendalian dan kepatuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajemen
 - b. Kepala sekolah menjawab internal audit telah memberi saran dalam kebijakan dan pengadaan alat/sarana sesuai kebutuhan primer agar tidak terjadi kerugian dan bertujuan untuk memangkas biaya operasional
- 5 . tanya jawab peneliti kepada pemilik terkait peranan internal audit mengenai tujuan yayasan sekolah musik avia cantata

- a. Pemilik tujuan nya adalah rencana dalam proses pencapaian target yang ditetapkan peranan internal audit dalam memantau dan mengevaluasi/menilai sudah di laksanakan kebijakan tersebut. Hal ini merupakan pengendalian terhadap kepatuhan manajemen dalam menjalankan kinerjanya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang terdapat dalam pembahasan dan tanya jawab terkait peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang meliputi sebagai berikut :

- a. Adanya target dan capaian yang signifikan
- b. Ditingkatkannya kontrol,modal dan kinerja
- c. Meningkatkan aktivitas penerimaan kas
- d. Mempunyai sistem konkrit,mampu bersaing dan ekspansi
- e. Terdapatnya motivasi,apresiasi,danevaluasi sebagai bentuk pengawasan dan perhatian secara struktur berjenjang
- f. Selalu menerima ide dan saran menetapkan konsep yang fleksibel dan tidak monoton demi meningkatkan profitabilitas perusahaan

- g. Mengutamakan komunikasi dan interaksi yang respon sebagai bentuk pelayanan yang optimal
 - h. Memiliki fasilitas, sdm, sarana dan prasarana aplikasi informasi sebagai metode pemesanan dan daya tarik
 - i. Adanya program jangka panjang yang berkelanjutan
- 6 Peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen yayasan sekolah musik avia cantata

Motif yang dimaksud pada yayasan sekolah musik avia cantata adalah ciri khas atau suatu bentuk tertentu yang bertujuan untuk membedakan peranan internal audit terkait motif pada yayasan sekolah musik avia cantata, perlu di evaluasi atau diganti motifnya karena tidak menguntungkan bagi yayasan sekolah musik avia cantata.

Aset fisik yang bernilai merupakan benda gerak dan tidak bergerak milik yayasan sekolah musik avia cantata, peranan internal audit terkait aset fisik yang bernilai adalah sebagai pengaman yang menilai kelengkapan aset berdasarkan administratif berbentuk laporan pembukuan dan keuangan. Dokumen tersebut di himpun agar dapat di ketahui jumlah/nilai aset kekayaan yayasan sekolah musik avia cantata.

Modal dan mekanisme pengawasan adalah dari indikator dalam keberlangsungan dan perkembangan yayasan sekolah musik avia cantata, peranan internal audit dalam hal ini sebagai pembantu pimpinan manajemen dalam menghimpun modal yang di dapat dari internal audit dan eksternal yayasan sekolah musik avia cantata hal ini sejalan dengan mekanisme pengawasan yang

merupakan bagian tugas internal audit dalam menilai dan mengevaluasi kepatuhan manajemen dalam melakukan pekerjaan dan efektifitas kinerja sesuai tujuan yang telah ditentukan oleh yayasan sekolah musik avia cantata.

Dari dua metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil sampel sebagai bahan penyelesaian permasalahan terkait untuk mengetahui peranan audit sebagai alat untuk mengukur, kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata

1. Tanya jawab kepada kepala sekolah terkait peranan internal audit mengenai motif kinerja manajemen yayasan sekolah musik avia cantata
 - a. Motif, internal audit berperan dalam menentukan arah/ciri khas kinerja dan profil perusahaan dalam hal kebijakan dan administratif yang berkaitan dengan pimpinan dan manajemen dalam mewujudkan yayasan sekolah musik avia cantata yang mandiri dan berkembang. Mampu bersaing dengan dukungan sumber daya manusia, pengawasan dan ide dari kapabilitas yang dimiliki yayasan sekolah musik avia cantata tidak takut dalam tantangan perusahaan sejenis.
2. Tanya jawab peneliti kepada pemilik terkait peranan internal audit mengenai aset fiik yang bernilai pada yayasan sekolah musik avia cantata
 - a. Pemilik menjawab internal audit membantu dalam mengarsifkan dokumen penting tentang keseluruhan aset fisik yang dimiliki yayasan sekolah musik avia cantata. Tujuan nya agar tidak terjadi kecurangan, kehilangan dan manipulasi atas keseluruhan/sebagian aset yang dimiliki yayasan sekolah musik avia cantata

3. Tanya jawab peneliti terhadap admin 1, admin 2, admin 3 mengenai peranan internal audit mengenai aset sumber daya manusia yayasan sekolah musik avia cantata
 - a. Admin 1 menjawab aset dalam sumber daya manusia adalah pendukung aktivitas kinerja yang efektif dan profesional
 - b. Admin 2 menjawab aset sumber daya manusia adalah bertujuan langsung meningkatkan mutu/kualitas kerja
 - c. Admin 3 menjawab aset sumber daya manusia adalah merupakan dasar organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meraih targetnya.
4. Tanya jawab peneliti kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait peranan internal audit manajemen mengenai aset organisasi bernilai pada yayasan sekolah musik avia cantata
 - a. Kepala sekolah menjawab, internal audit selalu menegaskan bahwa komponen keberlangsungan usaha adalah struktur organisasi yang telah tertata sesuai tugasnya. Secara bersama sama dalam mencapai tujuan perusahaan yayasan sekolah musik avia cantata
 - b. Wakil kepala sekolah menjawab, internal audit membantu mendokumentasikan kekayaan yang didapat dari internal audit dan eksternal, baik dalam segala hal yang termasuk dalam definisi modal. Sedangkan untuk mekanisme pengawasan internal audit sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dari hasil observasi dan wawancara yang terdapat dalam pembahasan dan tanya jawab terkait peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur

kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen yayasan sekolah musik avia cantata yaitu sebagai berikut :

1. Seluruh aktivitas perusahaan meningkat
2. Jumlah murid bertambah
3. Laba penerimaan meningkat
4. Sistem yang direncanakan terlaksana dan standar kerja
5. Target terwujud, dapat dilihat dari dibukanya dua cabang dan kerja sama pada sekolah formal
6. Kepatuhan manajemen terhadap peraturan dan standar kerja
7. Meningkatkan pelayanan yang optimal dan bekerja secara profesional
8. Semua pihak berkontribusi langsung dalam memajukan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata
9. Laporan dari staff audit atas seluruh aktivitas perusahaan sangat membantu pimpinan. Tujuan untuk pengendalian perusahaan terhadap persaingan usaha, sistem, aturan-aturan, penyimpangan dan kelalaian yang dapat merugikan perusahaan.
10. Upaya Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata tidak hanya menjadi suatu perusahaan yang hanya mampu bertahan dalam dunia usaha jasa pendidikan les musik. Namun Avia Cantata telah mewujudkannya dalam bentuk peningkatan seluruh aktivitas perusahaan meliputi sarana, prasarana, sumber daya manusia, modal dan sistem kerja. Sehingga dapat dilihat kerja keras semua pihak dalam perusahaan telah mampu mengembangkan usaha tersebut dan terus maju karena terlihat progres

kedepannya sangat menjanjikan dan positif pada arus lalu lintas aktivitas Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

11. Promosi dan informasi tentang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata disambut baik dan positif oleh masyarakat. Sehingga timbullah suatu ketertarikan terhadap perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Pada akhirnya kemampuan bertahan dan berkembang serta keterkaitan peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat ukur, merupakan sinergi bersama untuk memajukan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

Secara singkat agar efisien peneliti menjelaskan bahwa peranan audit internal audit sangat membantu dan dibutuhkan perusahaan. Karena keberadaan staff bagian internal audit memiliki tugas untuk memeriksa laporan pembukuan dan keuangan serta aktivitas pada kepatuhan manajemen dalam menjalankan sistem dan kebijakan pimpinan. Selain itu staff audit juga memiliki wewenang dalam mengawasi kinerja manajemen dan pengendalian arus lalu lintas keuangan, internal audit juga melihat seberapa jauh antusias kerja para staff dalam meningkatkan kinerjanya berdasarkan profitabilitas secara keseluruhan. Staff audit internal juga sangat komunikatif dalam menjalin interaksi dalam penyelesaian pada staff manajemen, dimana bertujuan untuk mendampingi permasalahan terkhusus pada laporan pembukuan dan keuangan. Serta memberikan arahan untuk memperbaikinya. Staff audit internal juga dapat di posisikan sebagai konsultan keuangan dimana ia memberikan saran dalam pengelolaan keuangan baik biaya pengeluaran dan laba.

Keterkaitan kemampuan bertahan dan berkembang, peneliti berpandangan bahwa Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata mampu mengelola dirinya untuk mampu bersaing dan bertahan dengan strategi usaha yang dimilikinya. Sedangkan berkembang merupakan usaha kerja keras dan kerja sama yang dilakukan secara terus menerus. Upaya dalam meningkatkan kerja sama, promosi di ruang publik dan adanya media sosial sebagai sarana informasi yang update merupakan bagian dari perkembangan. Terlihat dari bertambahnya fasilitas, pengajar dan murid, kerja sama dengan sekolah formal dan membuka cabang adalah bentuk keberhasilan yang berkelanjutan dan dapat di katagorikan sebagai kemampuan berkembang pada Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

Untuk kinerja manajemen peneliti berpendapat bahwa apa yang dilakukan staff internal audit terhadap penilaian kinerja staff manajemen sudah terlaksana dengan baik. Dapat dirasakan peningkatan pelayanan yang profesional dan kepatuhan terhadap sistem perusahaan. Staff manajemen juga teliti dalam mempersiapkan laporan pembukuan dan keuangan yang akan disajikan kepada pimpinan. Jika terdapat permasalahan langsung dilakukan tindakan evaluasi guna mencegah keberlanjutan kelalaian dan kesalahan tersebut. Peneliti menilai bahwa manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata mendapat respon yang baik dari semua pihak, baik wali murid, mitra dan masyarakat dalam mempromosikan dirinya di persaingan usaha jasa pendidikan musik di wilayah kota medan, sumatera utara.

Gambar 4.4
Jumlah Murid Per Tahun



Gambar 4.5

Perbandingan Peningkatan Jumlah Murid

**Grafik Perbandingan Peningkatan
Jumlah Murid Per Tahun**

Tahun	Jumlah Murid
2013 - 2014	40
2014 - 2015	40
2015 - 2016	60
2016 - 2017	85
2017 - 2018	125
2018 - 2019	170



Gambar 4.6
Profitabilitas Per Tahun



Gambar 4.7
Perbandingan Profitabilitas Per Tahun



B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur bertahan dan berkembang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata adalah internal audit melihat kinerja manajemen berdasarkan indikator berikut ini:

- a. Personalia, Pengetahuan dan Kecakapan, yaitu staff internal audit Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata merupakan sarjana akuntansi pada Universitas yang sudah terakreditasi BAN-PT dan memiliki pengalaman kerja yang cukup pada bidangnya serta mengikuti seminar-seminar untuk semakin meningkatkan keahlian pada bidang akuntansi, sehingga keahlian teknis para internal audit di Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata sudah tidak diragukan lagi dalam pengawasan keuangan yang dilakukan oleh pihak management dibuktikan dengan tidak pernahnya terjadi kerugian yang merusak system keuangan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Hal tersebut juga sependapat dengan Hiro Tugimin (2011), bahwa personalia merupakan unit audit internal haruslah memberikan jaminan keahlian teknis dan latar belakang pendidikan para pemeriksa yang akan ditugaskan serta unit audit internal haruslah memiliki atau mendapatkan pengetahuan, kecakapan, dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankan tanggungjawab pemeriksaan yang diberikan. Didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komite audit terhadap kinerja manajemen Rumah Sakit Daerah.
- b. Pengawasan yaitu peranan staff internal audit di Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata dalam melaksanakan sistem yang dijalankan manajemen dapat dilihat pada pengawasan laporan keuangan yang dilakukan setiap harinya baik itu uang sekolah, buku ataupun pembelian alat music. Pengawasan tersebut dilakukan setiap hari agar dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi untuk hari berikutnya. Selain kewenangan sebagai

pengawas, pemberi saran dan evaluasi kinerja terhadap kesalahan dan atau kelalaian laporan juga dilakukan dengan cara melakukan konfirmasi kepada pihak manajemen jika ditemukan kesalahan dan melakukan revisi pada laporan sehingga laporan yang benar dapat diterima pihak audit. Hal yang dilakukan internal audit di Yayasan Sekolah Musik Avia cantata didukung oleh Hiro Tugimin (2011), pengawasan : unit audit internal haruslah memberikan kepastian bahwa pengawasan pemeriksaan internal akan diawasi sebagaimana mestinya.

Bahwasannya peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata adalah peranan internal audit meliputi sebagai konsulan yang mendampingi manajemen dalam menyiapkan laporan pembukuan dan keuangan serta menilai laporan yang disajikan sudah benar dan siap di pertanggung jawabkan kepada pimpinan. Sedangkan kemampuan berkembang yang dimaksud adalah sejauh mana kinerja manajemen pada progresnya dalam bentuk profesionalitas, kompetensi, pelayanan dan inovasi, serta aktivitas laporan biaya pengeluaran dan penerimaan laba yang tujuannya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Berkembang juga merupakan keberhasilan dalam persaingan usaha dan sebuah penilaian dalam suatu kompetisi di dunia usaha. Berkembang meliputi segala hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang keberhasilan dapat dilihat dari tingkat kinerja manajemen. Hal tersebut dapat dilihat bahwa Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata sudah mengalami beberapa peningkatan yaitu:

- a. Untuk mempertahankan bahkan berkembang menjadi sekolah music yang berkualitas harus memberhatikan Keterampilan dan keahlian staff pengajar, hal tersebut sama halnya yang telah dilakukan oleh Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata yaitu setiap guru yang mengajar merupakan guru yang mempunyai sertifikat minimal Grade 8 dari lulusan Trinity dan Sarjana pada universitas tertentu dengan jurusan music. Hal tersebut yang menyebabkan diakuinya Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata menjadi Sekolah Musik yang terpercaya dimedan sehingga menuntut bertambahnya guru / staf pengajar yaitu, untuk instrument piano dari awal berdiri 6 guru di akhir april 15 guru. Guru instrument Drum dari awal berdiri 1 guru menjadi 3 guru, instrument gitar 2 guru diakhir april menjadi 3 guru, untuk violin 2 guru menjadi 3 guru, guru vocal 3 menjadi 4. Selain penambahan guru mengajar, banyaknya permintaan akan kelas dance maka Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata mencoba keberuntungan dalam bidang dance, yang awalnya hanya 1 kelas yaitu 6 siswa menjadi 2 kelas dengan jumlah siswa 12 orang. Peningkatan jumlah staff pengajar dan pembukankelas baru merukan keuntungan yang diperoleh dari bagusnya/terjaminnya kinerja management dalam bentuk promosi dan juga diiringi oleh hasil lulusan/alumni siswa Avia Cantata yang telah banyak mendapat medali dari hasil kompetisi Regional, Nasional dan Internasional.
- b. Jumlah murid mengalami peningkatan pada tahun terakhir 2017 – 2018 sampai dengan 2018 -2019 sekitar 26% .
- c. Peningkatan jumlah guru dan murid harus diiringi oleh peningkatan sarana belajar yaitu ruangan dan alat music. Jumlah alat music piano akhir april

berjumlah 10 yang awalnya 4 diluar keyboard yang digunakan untuk kelas keyboard dan kelas dasar.

- d. Dalam waktu 6 (enam) tahun Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata telah membuka cabang di Jl. S.Parman No 21 pada awal Desember 2018 dengan awal jumlah murid 50 siswa dan pada akhir april 150 murid

Dari hal diatas menunjukkan bahwa Untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang dapat dilihat dari aktivitas dimana antara lain meliputi : bertambahnya sarana prasarana belajar, jumlah murid yang meningkat, dibukanya cabang dan meningkatnya profitabilitas. Tentunya hal tersebut merupakan kerja sama semua pihak melalui motivasi, komunikasi, dan inovasi yang baik. Ajang promosi dan informasi juga merupakan bagian dari strategi agar mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis, hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Didukung oleh pernyataan Thompson dan Strickland (2003) dalam Sampurno (2011) menjelaskan indikator kapabilitas daya saing atau kemampuan bertahan perusahaan adalah sebagai berikut: Keterampilan atau keahlian, Aset fisik yang bernilai, Aset sumber daya manusia, Aset organisasi yang bernilai, Kapabilitas bersaing, Aliansi dan kerjasama, Kinerja manajemen, Sumber daya manusia, Strategi pengembangan usaha, dan Modal dan mekanisme pengawasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa peranan internal audit terhadap kinerja management sebagai alat untuk mengukur bertahan dan berkembang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata sangat berperan penting dalam melaksanakan system yang dijalankan manajemen dapat dilihat pada kewenangan sebagai pengawas, pemberi saran dan evaluasi kerja terhadap ketaatan dan kematuhan manajemen terhadap kebijakan pimpinan. Serta sebagai konsultan yang mendampingi

manajemen dalam menyiapkan pembukuan dan keuangan untuk menilai, sehingga dapat dilihat dari bertambahnya cabang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata di Jl. S. Parman No 21 dan seiring dengan itu bertambahnya staff pengajar, pembukaan kelas instrumen baru, penambahan sarana belajar dan murid-murid. Didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustinus Santosa (2011) dengan judul Peranan audit internal terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah (Survei pada rumah sakit umum daerah keresidenan semarang dan kedu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah keresidenan semarang dan kedu. Serta penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2013) dengan judul Peranan audit internal dalam penerapan *Good Corporate Governance* (sistem manajemen kinerja) yang efektif.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem manajemen kinerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata Kota Medan, tentang peranan internal audit terhadap kinerja manajemen sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen. Maka di dapat beberapa kesimpulan yang di paparkan sebagai berikut :

1. Sesuai data yang diperoleh peneliti, terkait peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan terhadap kinerja manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata maka kesimpulannya adalah internal audit melihat kinerja manajemen berdasarkan kepatuhan dan aktivitas laporan pembukuan dan keuangan, sejauh mana keakuratan dan ketelitian manajemen. Untuk terwujudnya ketahanan perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata dalam persaingan di dunia usaha sejenis. Peranan internal audit dalam melaksanakan sistem yang di jalankan manajemen dapat dilihat pada kewenangan sebagai pengawas, pemberi saran dan evaluasi kinerja terhadap kesalahan dan atau kelalaian laporan, serta bertugas membantu pimpinan dalam pengendalian terhadap ketaatan dan kepatuhan manajemen terhadap kebijakan pimpinan.
2. Bahwasannya peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata adalah peranan internal audit meliputi sebagai konsulan

yang mendampingi manajemen dalam menyiapkan laporan pembukuan dan keuangan serta menilai laporan yang disajikan sudah benar dan siap di pertanggung jawabkan kepada pimpinan. Sedangkan kemampuan berkembang yang dimaksud adalah sejauh mana kinerja manajemen pada progresnya dalam bentuk profesionalitas, kompetensi, pelayanan dan inovasi, serta aktivitas laporan biaya pengeluaran dan penerimaan laba yang tujuannya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Berkembang juga merupakan keberhasilan dalam persaingan usaha dan sebuah penilaian dalam suatu kompetisi di dunia usaha. Berkembang meliputi segala hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang keberhasilan dapat dilihat dari tingkat kinerja manajemen.

3. Mengenai peranan internal audit sebagai alat untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang terhadap kinerja manajemen Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Peneliti menyimpulkan bahwa peran internal audit sebagai pengawas, pengendali, pemeriksa, konsultan, pendamping dan penilai terhadap tingkat kinerja manajemen dalam melaksanakan aktivitas laporan pembukuan dan keuangan, serta meminimalisir kesalahan laporan dengan evaluasi dan kepatuhan peraturan dan kebijakan perusahaan yang wajib dijalankan staff manajemen. Untuk mengukur kemampuan bertahan dan berkembang dapat dilihat dari aktivitas dimana antara lain meliputi : bertambahnya sarana prasarana belajar, jumlah murid yang meningkat, dibukanya cabang dan meningkatnya profitabilitas. Tentunya hal tersebut merupakan kerja sama semua pihak melalui motivasi, komunikasi, dan inovasi yang baik. Ajang promosi dan informasi juga merupakan bagian dari strategi

agar mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan bisnis, hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di temukan beberapa permasalahan sehingga peneliti mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Internal audit berperan sebagai pengawas terhadap kinerja manajemen dalam menjalankan peraturan dan strategi usaha, serta laporan pembukuan dan keuangan. Namun pimpinan perusahaan juga harus memberikan motivasi agar staff manajemen meningkatkan ketelitian dan kepatuhan dalam menjalankan kebijakan pimpinan agar mampu bertahan dalam persaingan.
2. Di harapkan staff manajemen meningkatkan kompetensi, keakuratan, ketelitian profesionalitas dalam memberikan pelayanan dan informasi yang optimal tentang Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata. Tentunya tidak terlepas dari peranan internal audit dalam mengukur kualitas kerja manajemen, tujuannya agar perusahaan dapat berkembang dan meningkatkan profitabilitasnya.
3. Di harapkan manajemen mendengarkan arahan dari staff internal audit dalam pengelolaan keuangan. Guna pemanfaatan keuangan yang efisien dan efektif, mampu menjalankan strategi yang berkelanjutan dan inovatif untuk maju dalam dunia usaha sejenis. Agar mampu bertahan dan berkembang diharapkan kerja sama semua pihak dengan komunikasi yang baik, dimana tujuannya untuk meminimalisir kesalahan dan cepat dalam mengevaluasi

kekurangan dalam aktivitas perusahaan Yayasan Sekolah Musik Avia Cantata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz (2015) dengan judul Pengaruh audit internal terhadap kinerja manajemen pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero).
- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia. Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Amir, M Taufik. 2011. *Manajemen strategi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Bintoro & Daryanto, 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Penerbit Gaya Media, Yogyakarta.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Daniel Susanto. 2007. *Peranan audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan (studi kasus pada PT. Otto Parmaceutical Industries, Ltd)*.
- Direktorat Jendral Anggaran (2008). *Manajemen kinerja*.
- Duwi Priyatno. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom. Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.

- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Imam, Gendral, 2010: 5, Mahatma Gandhi: *Satyagraha, non Kekerasan dan Demokrasi*, <http://imdizah.blogspot.com/2010/11/mahtma-ghandi.html>, diunduh 11 Juli 2013.
- Kanisius. Tunggal, Admin Widjaja. 2012. *Intisari Internal Audit*. Jakarta: Rineka Cipta Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Khairunnisa Muamal. 2011. *Peranan komite audit terhadap kinerja manajemen rumah sakit umum daerah (survey pada Rumah Sakit Umum Daerah di Karesidenan Semarang dan Kedu)*.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyadi, 2014, *Auditing, Edisi keenam, Cetakan pertama* , Jakarta: Salemba
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10*. Pemerintah Indonesia. 2001. *Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan dan lain sebagainya*.

- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Prawirosentono, Suyadi. 2009. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE.
- Rivai, Veithzal & Ahmad Fawzi Mohd. Basri. 2005. *Performance Appraisal: Untuk Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Sartika Dwi Waracanova. 2012. *Analisis peranan audit internal terhadap corporate governance, manajemen resiko dan pengendalian internal (studi kasus pada PT. XYZ)*.
- Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H, 2009, *Internal Auditing*, Diterjemahkan oleh:Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 6, Salemba Empat : Jakarta.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Soekanto. 2010. *Konsep tentang peranan (Role)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta, Teras.

- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Susilo, Y.E.B. 2011. *Menuju Keselarasan Lingkungan: Memahami Sikap Teologis Manusia Terhadap Pencemaran Lingkungan*. Averroes Press. Malang.
- Syafaruddin dkk. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Medan:Perdana Publishing.
- Tugiman, Hiro. 2011. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta.
- Yuli nartati. 2016. *Pengaruh audit internal terhadap kepatuhan manajemen (studi kasus di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember)*.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.